

ABSTRAK

Pelaksanaan pengendalian intern sangat penting dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang telah melepas sahamnya ke publik baik skala nasional maupun internasional, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyelewengan serta menjamin kebenaran dan transparansi dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tersebut, untuk itu pemerintah Amerika Serikat melalui U.S SEC mengharuskan semua perusahaan baik nasional maupun internasional terutama yang melisting sahamnya di NYSE (New York Stock Exchange) menyertakan sertifikasi tentang penjaminan adanya pengendalian internal dalam perusahaan yang diatur dalam SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang saat ini satu-satunya perusahaan BUMN yang melisting sahamnya di NYSE harus mengikuti ketentuan-ketentuan tersebut. Berdasarkan hasil pemetaan yang dilaksanakan oleh Ernst & Young (E&Y) sampai Februari 2005, pengendalian intern yang harus dilaksanakan di DIVRE III saja untuk menjamin terlaksananya SOA adalah kurang lebih lima belas ribu pengendalian terbagi dalam 6 Siklus yang harus dilaporkan setiap bulan, untuk itu perlu adanya perangkat lunak online sebagai alat bantu dalam implementasi dan monitoring pelaksanaan SOA.

Kata Kunci : U.S SEC, NYSE, SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404, Ernst & Young (E&Y), DIVRE III.